

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di kelas X_c SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung TP 2010-2011 dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Guide inquiry* dapat meningkatkan:

1. Aktivitas *on task* siswa pada materi larutan non elektrolit dan elektrolit serta reaksi redoks dari siklus I ke siklus II yaitu mengerjakan LKS sebesar 12,70%, bertanya kepada guru sebesar 12,15%, mengemukakan pendapat sebesar 9,70%, aktivitas diskusi dalam kelompok sebesar 8,45%. Dan peningkatan persentase yang terjadi dari siklus II ke siklus III yaitu mengerjakan LKS sebesar 7,5%, bertanya kepada guru sebesar 7,5%, memberikan pendapat sebesar 11,25%, aktivitas diskusi dalam kelompok sebesar 20%. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan model *guide inquiry* memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
2. Penguasaan konsep kimia siswa pada materi larutan non elektrolit dan elektrolit serta reaksi redoks, yang ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata penguasaan konsep siswa, yaitu di siklus I sebesar 68,27, siklus II sebesar 72,40 dan siklus III sebesar 76,17. Peningkatan persentase penguasaan konsep siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 6,05% dan dari siklus II ke siklus III

sebesar 5,21%.

3. Persentase siswa yang mencapai KKM pada siklus I sebesar 70%, siklus II sebesar 80%, dan siklus III sebesar 87,50 %. Peningkatan persentase siswa yang mencapai KKM dari siklus I ke siklus II sebesar 14,28% dan pada siklus II ke siklus III sebesar 9,37%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran dengan model *guide inquiry* belum mencapai ketuntasan belajar yaitu 87,50% siswa telah mencapai nilai ≥ 65 . Oleh karena itu disarankan:

1. Pembelajaran *guide inquiry* dapat dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan sebelumnya agar dapat meningkatkan aktivitas *on task* siswa dan penguasaan konsep pada mata pelajaran kimia.
2. Bagi guru sebaiknya guru lebih banyak dalam membimbing siswa dan lebih teliti dalam mengalokasi waktu saat diskusi kelompok.